

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi yang dijalani di Wondherful Balloon, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang ini memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam memahami dan menjalankan operasional nyata sebuah usaha jasa dekorasi. Selama magang, praktikan terlibat langsung dalam berbagai proses bisnis mulai dari tahap awal, seperti menerima dan mencatat pesanan pelanggan, melakukan konsultasi desain yang sesuai dengan tema acara, menyiapkan serta mengatur kebutuhan bahan, hingga terlibat dalam perakitan dan pemasangan dekorasi secara langsung di lokasi. Melalui keterlibatan tersebut, praktikan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sebuah usaha kreatif seperti Wondherful Balloon dikelola. Usaha ini membuktikan bahwa kesuksesan tidak hanya bergantung pada produk dekorasi yang ditawarkan, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan konsep desain dengan kebutuhan dan selera pelanggan. Pelayanan yang personal dan responsif menjadi nilai tambah dalam membangun kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Selain keterampilan teknis, praktikan juga mengembangkan kemampuan dalam bekerja sama dalam tim kecil, meningkatkan ketelitian dalam menjalankan administrasi, serta membangun komunikasi yang efektif baik dengan rekan kerja maupun klien. Selama proses kerja, berbagai tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan stok bahan baku, hambatan logistik dalam pengiriman dekorasi, dan permintaan mendadak dari pelanggan menjadi pelajaran penting dalam hal pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Lebih dari itu, pengalaman ini juga memperkuat kesadaran praktikan akan pentingnya kemampuan beradaptasi di lapangan, berpikir solutif dalam menghadapi kendala teknis, serta memanfaatkan teknologi secara optimal, khususnya dalam pemasaran digital dan pengelolaan pesanan berbasis media sosial. Semua pembelajaran tersebut menjadi bekal yang sangat berguna untuk pengembangan diri dan kesiapan memasuki dunia kerja, maupun untuk membangun usaha mandiri di masa depan.

4.2 Saran

Agar pelaksanaan kerja profesi dapat memberikan manfaat yang optimal, maka perlu disampaikan beberapa saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam

kegiatan magang, baik mahasiswa, institusi pendidikan, maupun pihak mitra usaha tempat pelaksanaan kerja profesi.

1. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa disarankan untuk aktif mencari peluang pembelajaran selama magang, termasuk melibatkan diri dalam aktivitas yang berada di luar tugas utama.
- b) Penting untuk memiliki inisiatif tinggi, beradaptasi dengan budaya kerja, serta membangun komunikasi yang baik dengan semua pihak di tempat kerja.
- c) Mahasiswa juga sebaiknya mendokumentasikan kegiatan magang dengan baik agar mudah dalam proses penyusunan laporan kerja profesi.

2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a) Diharapkan universitas dapat terus memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra usaha, termasuk usaha kecil dan menengah di bidang kreatif.
- b) Perlu adanya penguatan pembekalan pra-magang untuk mahasiswa, terutama dalam aspek soft skills, etika kerja, dan dasar-dasar manajemen operasional.
- c) Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kerja profesi di lapangan dapat meningkatkan kualitas program kerja profesi secara keseluruhan.

3. Bagi Wondherful Balloon

- a) Disarankan untuk mengembangkan sistem dokumentasi kerja dan SOP (Standard Operating Procedure) agar proses kerja lebih terstruktur dan efisien.
- b) Perlu mempertimbangkan pengadaan bahan baku alternatif atau sistem stok darurat untuk mengantisipasi permintaan mendadak dari pelanggan.

- c) Wondherful Balloon dapat memperluas promosi digital melalui strategi pemasaran berbasis konten dan kolaborasi dengan influencer atau event organizer lokal.

4.3 Refleksi Pengembangan Diri

Selama mengikuti program kerja profesi, praktikan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengalami perkembangan diri secara holistik. Praktikan belajar untuk menghadapi tekanan waktu, menyelesaikan masalah secara cepat, dan tetap menjaga profesionalisme dalam berbagai situasi. Tantangan-tantangan tersebut justru menjadi ruang pembelajaran yang mendalam, di mana praktikan merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja yang dinamis. Selain itu, interaksi dengan berbagai karakter pelanggan dan rekan kerja menjadi media pembentukan karakter, seperti sabar, adaptif, dan terbuka terhadap kritik. Refleksi ini menjadi bekal penting untuk memasuki dunia profesional setelah lulus dari perguruan tinggi.